

PEMBERDAYAAN UMKM GUNA MENCIPTAKAN KREATIVITAS DITENGAH REVOLUSI INDUSTRI DI KELURAHAN MADE, SURABAYA

Hilma Regita Syaharani¹, Siti Robi'atus Syifa², Lukman Hakim Anwar³

^{1, 2, 3}Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
hilma.20027@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Keberadaan UMKM memang tidak diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menunjang roda perekonomian. Pemberdayaan UMKM sebagai jawaban dari tantangan pasar global yang memasuki era revolusi industri. Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia dan potensi yang dapat digali untuk dikembangkan secara maksimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sebagian merupakan pelaku UMKM yang mencakup kegiatan membuat media untuk promosi dan membantu pada proses pemasaran. Kesimpulan pelaksanaan program kerja pemberdayaan UMKM ini belum berjalan dengan maksimal dikarenakan terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dari rencana awal tetapi ini bukan jadi masalah besar karena pelaksanaan pemberdayaan UMKM merupakan salah satu cara agar suatu usaha dapat bertahan di pasar global.

Kata Kunci: pemberdayaan; revolusi industri; UMKM.

Abstract

The existence of UMKM is undoubtedly because it is proven to be able to survive and support the wheels of the economy. Empowering UMKM as an answer to the challenges of the global market entering the era of the industrial revolution. This service aims to optimize human resources and potential that can be explored to be developed optimally. The method used in this study is descriptive qualitative. The results of research in community service activities, some of which are UMKM actors, include creating media for promotion and assisting in the marketing process. The conclusion of the implementation of the UMKM empowerment work program has not run optimally because there are several things that are not in accordance with the original plan but this is not a big problem because the implementation of UMKM empowerment is one way for a business to survive in the global market.

Keywords: empowerment; industrial revolution; UMKM.

PENDAHULUAN

Kota Surabaya merupakan Ibu kota Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota Surabaya juga sekaligus menjadi kota metropolitan terbesar di Jawa Timur. Kota Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kota Surabaya terletak 800 km sebelah timur Jakarta dan 435 km sebelah barat laut Denpasar, Bali. Dimana memiliki luas sekitar 326,8 km². Kota Surabaya terdiri dari 31 Kecamatan dan 154 Kelurahan. Salah satu kecamatan yang terdapat di Kota Surabaya ialah Kecamatan Sambikerep yang dimana terletak sebelah barat dari Kota Surabaya. Sebagian besar wilayah masih terdapat lahan pertanian dan separuh wilayah memiliki kontur tanah yang tidak rata. Budaya, tradisi, dan adat istiadat masih terbilang kental di wilayah tersebut. Kecamatan Sambikerep sendiri memiliki beberapa kelurahan antara lain Kelurahan Sambikerep, Kelurahan Beringin, Kelurahan Lontar, dan Kelurahan Made.

Pada kesempatan ini penulis akan membahas salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Sambikerep yaitu Kelurahan Made. Kelurahan Made memiliki 7 RW, memiliki luas sekitar 447 Ha atau sekitar 4.47 km². Kepadatan penduduk di Kelurahan Made sekitar 8.426 jiwa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, RW 05, dan RW 06. Hal ini dikarenakan terdapat satu RW yang berada di perumahan elit sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan pengabdian disana. Berdasarkan pernyataan warga lokal Kelurahan Made, mayoritas yang bekerja adalah wanita atau sang istri. Dimana mereka bekerja sebagai pedagang UMKM dan sektor industri rumahan. Namun pria atau sang suami juga bekerja, mayoritas bekerja sebagai pedagang pengepul buah-buahan atau sayuran.

Pemberdayaan UMKM ditengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu

menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi serta perluasan area pemasaran. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 pengertian UMKM ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang. Keberadaan UMKM memang tidak diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menunjang roda perekonomian.

Berdasarkan pendataan dan hasil survei langsung dilapangan, masyarakat kelurahan Made diketahui banyak yang menjadi pelaku UMKM mulai dari kategori jasa maupun produksi. Berkat UMKM yang ada, kelurahan Made pun memiliki UMKM unggulan mereka yaitu Kacang Sengon dan Kopi Lewo. Namun, diantara kedua usaha tersebut masih ada beberapa produk UMKM yang belum cukup bersaing jika dibandingkan dengan pemasaran produk diluaran lainnya. Hal tersebut juga disebabkan dengan semakin berkembangnya dunia digital saat ini yang juga berdampak pada pemasaran suatu produk atau usaha masyarakat. Beberapa masyarakat pelaku UMKM di kelurahan Made masih mengandalkan pemasaran secara *offline* dengan jangkauan yang terbilang belum luas, ditambah dengan desain kemasan dan pemasaran secara *online* yang kurang maksimal. Untuk membantu beberapa pelaku UMKM di kelurahan Made yang belum maksimal dalam hal pemasaran *online* (*digital marketing*) dan inovasi produknya tersebut, maka pelaku UMKM tersebut diberikan pendampingan terkait perluasan pemasaran produk dengan mengikuti CFD Taman Bungkul dan inovasi produk kemasan.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian yang kelompok kami gunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Nasution dalam Pentury (2017), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga dalam metode penelitian deskriptif kualitatif ini analisis data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau gambaran mengenai situasi atau kondisi yang sedang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendiskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan UMKM sari kedelai "Janur Kuning" dan pudding daun kelor "My Kelor".

Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah umkm sari kedelai "Janur Kuning" dan umkm pudding daun kelor "My Kelor".

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2018), data ini berupa profil usaha sari kedelai "Janur Kuning" dan pudding daun kelor "My Kelor". Sedangkan sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data primer didapatkan dari observasi yang dilakukan terhadap warga pelaku umkm yang masih aktif memproduksi di Kelurahan Made, Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari berbagai studi pustaka seperti halnya jurnal dan buku yang memuat penelitian dan data yang relevan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka (*Literature Study*).

Menurut Sugiyono (2018), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan

permasalahan yang dihadapi yakni literatur tentang peranan perangkat desa dan dana desa. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

2. Studi Lapangan (*Field Study*).

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2018). Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan usaha sari kedelai "Janur Kuning" dan usaha pudding kelor "My Kelor".

b. Observasi

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengamatan dilakukan pada umkm sari kedelai "Janur Kuning" dan umkm pudding daun kelor "My Kelor" secara langsung mengenai setiap aktivitas yang dilaksanakan kedua UMKM.

Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2018). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya. Selain dianalisis, kemudian menarik kesimpulan yang sifatnya hanya

mendalami sebuah peristiwa, serta tidak berlaku secara umum, hanya kesimpulan sementara. Dengan metode analisis deskriptif ini penulis dapat mendeskripsikan mengenai situasi dan kondisi yang terjadi dalam pemberdayaan UMKM di Kelurahan Made kecamatan Sambikerep.

a. Pengumpulan data

Yaitu pencarian data pada UMKM yang ada di Kelurahan Made. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa umkm yang masih aktif di Kelurahan Made, dan untuk memvalidasi hal tersebut dilakukannya survei satu persatu ke lokasi umkm yang ada di Kelurahan Made.

b. Penyaringan data

Setelah tahap pengumpulan data ini dilakukan tahap penyaringan data yaitu memilih umkm yang bisa direbranding dengan persetujuan dari pemilik. Didapat 2 umkm yang bersedia di rebranding yaitu umkm sari kedelai "Janur Kuning" dan pudding daun kelor "My Kelor".

c. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan rebranding dari umkm sari kedelai "Janur Kuning". Rebranding yang dilakukan ialah pada kemasan botol dan pembuatan logo pada botol tersebut dan juga melakukan pembuatan video promosi untuk umkm sari kedelai "Janur Kuning" dan pudding daun kelor "My Kelor".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sebagian merupakan pelaku UMKM di Kelurahan Made yang mencakup kegiatan membuat media untuk promosi dan membantu pada proses pemasaran. Dalam melaksanakan kegiatan pemasaran ini dengan tujuan untuk membantu para pelaku UMKM bersaing dipasaran dengan cara memberikan bantuan kreatifitas salah satunya dengan memperbaiki kemasan dari produk UMKM agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan produk terlihat lebih menarik dengan tetap mempertahankan kualitas produk. Selain itu, kegiatan pemberdayaan UMKM ini membantu pelaku UMKM untuk memperluas jaringan pemasaran produk yang mereka produksi. Dalam melakukan kegiatan membantu pemasaran UMKM ini melalui beberapa tahapan, diantaranya: 1.) Membentuk tim kecil yang terdiri dari 10 orang 2.) Survei lokasi UMKM disetiap RW

dan pendataan UMKM terbaru 3.) Pemilihan UMKM yang akan dilakukan Rebranding. 4.) Berkoordinasi dengan Pak Firman untuk kemasan produk terbaru Berkoordinasi dengan pihak kelurahan terkait surat perizinan mengikuti *Car Free Day* (CFD).

Kegiatan pembuatan video promosi produk UMKM dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja tim pemberdayaan UMKM Kelurahan Made yang juga melakukan pembuatan video promosi atau iklan dalam bentuk shoot video promosi produk UMKM untuk postingan media sosial. Kegiatan pembuatan video ini ditujukan kepada dua UMKM yaitu Janur Kuning dan My. Hal ini dilakukan supaya dalam proses memasarkan produk melalui media online agar dapat lebih menarik pembeli serta meningkatkan penjualan dengan adanya foto produk dan video produk yang menarik dan inovatif. Ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk proses pembuatan video promosi produk UMKM ini yaitu 1.) Berkoordinasi dengan kedua UMKM terkait pelaksanaan pembuatan video promosi 2.) Menyiapkan bahan kebutuhan video promosi seperti es batu, kunyit, kedelai dan bahan/alat penunjang lainnya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program kerja pemberdayaan UMKM ini belum berjalan dengan maksimal dikarenakan terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dari rencana awal tetapi ini bukan jadi masalah besar karena pelaksanaan pemberdayaan UMKM merupakan salah satu cara agar

suatu usaha dapat bertahan di pasar seperti halnya yang kelompok KKN Surabaya 10 lakukan terhadap UMKM sari kedelai "Janur Kuning" dan puding daun kelor "My Kelor". Dengan adanya pemberdayaan UMKM ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM untuk bersaing di pasaran dengan cara memberikan bantuan kreativitas salah satunya dengan memperbaiki kemasan dari produk UMKM agar dapat mengikuti perkembangan zaman sehingga produk terlihat kekinian dan menarik dengan tetap mempertahankan kualitas, serta membantu dalam pembuatan video promosi agar dapat dikenal dalam lingkup yang lebih luas. Dan juga diharapkan dapat memberi dampak keberlangsungan kepada masyarakat di Kelurahan Made Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Pentury, H. J. (2017). Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran Bahasa Inggris. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 265-272.
- Sedyastuti, K. 2018, Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. 2 (6):117-127.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.